



@Hak cipta pada UNIPA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa menyebutkan sumbernya.
2. Memperbanyak sebagian atau seluruh isi karya tulis ini merupakan pelanggaran Undang-undang.

**HUBUNGAN ANTARA JENIS KELAMIN DAN PERFORMA
AKADEMIK MAHASISWA TERHADAP PERSEPSI
LINGKUNGAN PEMBELAJARAN DI FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS PAPUA**

Oleh
Berliana Sorowan Duwit



PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS PAPUA**

**SORONG
2019**



@Hak cipta pada UNIPA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa menyebutkan sumbernya.
2. Memperbanyak sebagian atau seluruh isi karya tulis ini merupakan pelanggaran Undang-undang.

**HUBUNGAN ANTARA JENIS KELAMIN DAN PERFORMA
AKADEMIK MAHASISWA TERHADAP PERSEPSI
LINGKUNGAN PEMBELAJARAN DI FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS PAPUA**

Oleh
Berliana Sorowan Duwit



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER
FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS PAPUA
SORONG
2019**



**HUBUNGAN ANTARA JENIS KELAMIN DAN PERFORMA
AKADEMIK MAHASISWA TERHADAP PERSEPSI
LINGKUNGAN PEMBELAJARAN DI FAKULTAS
KEDOKTERAN UNIVERSITAS PAPUA**

Oleh

**Berliana Sorowan Duwit
201470007**

Skripsi

**Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar
Sarjana Kedokteran
Pada
Fakultas Kedokteran Universitas Papua**

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN DOKTER

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS PAPUA
SORONG**

2019



@Hak cipta pada UNIPA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa menyebutkan sumbernya.
2. Memperbanyak sebagian atau seluruh isi karya tulis ini merupakan pelanggaran Undang-undang.

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Skripsi ini adalah hasil karya saya sendiri, dan semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar.

Nama : Berliana Sorowan Duwit

NIM : 201470007

Tanda Tangan : 

Tanggal : 2 Oktober 2019

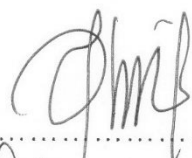
HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi diajukan oleh
Nama : Berliana Sorowan Duwit
NIM : 201470007
Program Studi : Pendidikan Dokter
Judul Skripsi : Hubungan antara Jenis Kelamin dan Performa Akademik Mahasiswa terhadap Persepsi Lingkungan Pembelajaran di Fakultas Kedokteran Universitas Papua


Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dan diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran pada Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran Universitas Papua

DEWAN PENGUJI

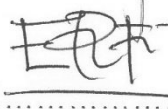
Pembimbing I : dr. Ardi Findyartini, Ph.D

()

Pembimbing II : dr. Nurasi Lidya E.M, M.Biomed

()

Penguji : dr. Erfi Prafiantini, M.Kes

()

Ditetapkan di : Sorong

Tanggal : 2 Oktober 2019

@Hak cipta pada UNIPA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa menyebutkan sumbernya.
2. Memperbanyak sebagian atau seluruh isi karya tulis ini merupakan pelanggaran Undang-undang.



KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat karunia Tuhan, penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Hubungan Antara Jenis Kelamin dan Performa Akademik Mahasiswa Terhadap Persepsi Lingkungan Pembelajaran di Fakultas Kedokteran Universitas Papua” dengan baik. Skripsi ini merupakan salah satu persyaratan untuk mendapat gelar sarjana kedokteran Fakultas Kedokteran Universitas Papua.

Selama proses pembuatan skripsi ini, banyak pihak yang telah terlibat dalam memberikan masukan, bimbingan, nasihat, doa serta dorongan untuk penulis. Penulis dengan penuh rasa hormat menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak di antaranya adalah:

1. dr. Ardi Findyartini, Ph.D, selaku pembimbing 1 dan selaku ketua modul riset yang senantiasa membimbing penulis dari awal pembuatan proposal hingga laporan akhir dengan memberikan umpan balik yang baik kepada penulis.
2. dr. Nurasi Lidya E. Marpaung, M.Biomed, selaku pembimbing 2 yang senantiasa membimbing dan memberikan motivasi kepada penulis selama proses penyusunan laporan akhir.
3. Staf Pengajar dan Tim Modul Riset FKUI yang telah mengajar serta membimbing penulis dari pembuatan proposal hingga laporan akhir.
4. Seluruh Staf dan Pihak Akademik FK UNIPA terutama dr. Christina Augusta Deviana Tanifan, M.Biomed yang telah membantu dalam proses pengambilan data dan dr.Pater Dean Adare, M.Biomed selaku pembimbing akademik yang memberikan motivasi kepada penulis.
5. Seluruh Mahasiswa FK UNIPA yang telah bersedia menjadi responden dalam penelitian ini.
6. Teman-teman mahasiswa Angkatan 2014 yang telah saling mengingatkan dan memberikan dorongan untuk menyelesaikan laporan akhir. Terutama Triangrid Sara Saa dan Meidy Hedit Dara Pinangsirih selaku teman satu kelompok yang senantiasa saling memotivasi serta membantu penulis dalam penyusunan proposal hingga laporan akhir.



@Hak cipta pada UNIPA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa menyebutkan sumbernya.
2. Memperbanyak sebagian atau seluruh isi karya tulis ini merupakan pelanggaran Undang-undang.

7. Orang tua dan keluarga penulis yang senantiasa memberikan dukungan dan doa.
8. Semua pihak yang telah terlibat dan membantu proses pembuatan skripsi yang tidak dapat disebutkan satu per satu.

Semoga kebaikan semua pihak yang disebut di atas mendapat berkah dari Tuhan Yang Maha Esa. Penulis menyadari bahwa masih terdapat banyak kekurangan dan keterbatasan dalam mengerjakan skripsi ini, sehingga penulis memerlukan kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak untuk perbaikan ke depannya. Semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi diri sendiri, mahasiswa serta institusi pendidikan.

Sorong, 2 Oktober 2019

Penulis



HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Sebagai sivitas akademik Universitas Papua, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Berliana Sorowan Duwit
NIM : 201470007
Program Studi : Pendidikan Dokter
Fakultas : Kedokteran
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Papua dan Universitas Indonesia. **Hak Bebas Royalti Noneksklusif** (*Non-exclusive Royalty-Free Right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

Hubungan antara Jenis Kelamin, Performa Akademik Mahasiswa dan Persepsi terhadap Lingkungan Pembelajaran di Fakultas Kedokteran Universitas Papua.

Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Papua dan Universitas Indonesia berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan memublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Sorong

Pada tanggal : 2 Oktober 2019



Yang menyatakan

(Berliana Sorowan Duwit)

ABSTRAK

Nama : Berliana Sorowan Duwit
Program Studi : Pendidikan Dokter
Judul Tugas Akhir : Hubungan antara Jenis Kelamin, Performa Akademik Mahasiswa terhadap Persepsi Lingkungan Pembelajaran di Fakultas Kedokteran Universitas Papua

Latar Belakang: Lingkungan pembelajaran akan mempengaruhi kualitas program pendidikan dan dapat menjadi penentu keberhasilan mahasiswa dalam pendidikan. Pendidikan kedokteran saat ini bersifat *student centred*. Evaluasi lingkungan pembelajaran dengan menggunakan kuesioner DREEM penting untuk meningkatkan kualitas lingkungan pembelajaran menjadi lebih baik.

Tujuan: Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi mahasiswa terhadap lingkungan pembelajaran berdasarkan jenis kelamin dan performa akademik mahasiswa. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi bahan evaluasi pihak institusi agar meningkatkan lingkungan pembelajaran di FK UNIPA.

Metode: Penelitian ini merupakan penelitian *cross sectional* yang dilaksanakan di FK UNIPA pada bulan Maret - Juli 2019 dengan jumlah responden 120 mahasiswa tingkat 1, 2, 3 dan 4. Data primer yaitu persepsi terhadap lingkungan pembelajaran didapat dari kuesioner DREEM. Data sekunder performa akademik berupa IPK didapat dari pihak akademik FK UNIPA. Analisis data menggunakan metode *Mann-Whitney* dan *Kruskal-Wallis*.

Hasil: Penelitian ini menunjukkan bahwa 71,7% mahasiswa di FK UNIPA berjenis kelamin perempuan. Tidak terdapat perbedaan persepsi mahasiswa terhadap lingkungan pembelajaran berdasarkan jenis kelamin dan performa akademik ($p > 0,05$). Namun demikian, terdapat perbedaan signifikan persepsi pada subskala *students perceptions of teachers* berdasarkan performa akademik signifikan ($p < 0,05$). Mahasiswa dengan performa akademik di kategori IPK yang lebih rendah memiliki persepsi terhadap staf pengajar yang lebih baik.

Kesimpulan: Secara umum, persepsi terhadap lingkungan pembelajaran berdasarkan jenis kelamin dan performa akademik tidak berbeda secara signifikan ($> 0,05$). Namun, perbedaan persepsi terhadap staf pengajar berdasarkan performa akademik menunjukkan peran interaksi staf pengajar dalam membentuk persepsi mahasiswa terhadap staf pengajar.

Kata Kunci: DREEM, persepsi, lingkungan pembelajaran, jenis kelamin, performa akademik.



ABSTRACT

Name : Berliana Sorowan Duwit
Study Program : Medical Education
Title : Relationship between Gender and Students Academic Performance with Perceptions of Educational Environment in Faculty of Medicine Universitas Papua

Background: Learning environment will affect the quality of educational programs and can be seen as a determinant of students success in education. Medical education is currently student-centered. Evaluation of the learning environment using DREEM questionnaire is deemed important to improve the quality of learning environment.

Aims: The purpose of this study is to determine student's perception of the learning environment based on gender and academic performance. The result of the study may become an evaluation material for the institution to improve the learning environment in FK UNIPA.

Methods: The *cross-sectional* study was conducted at FK UNIPA in March-July 2019 with the number of 120 student respondents from 1st, 2nd, 3rd and 4th years. The primary data is perceptions of learning environment and it was obtained using DREEM questionnaire. The secondary data on academic performance in the form of GPA was obtained from FK UNIPA. Data analysis using Mann-Whitney and Kruskal Wallis test.

Results: This study shows that 71,7% of FK UNIPA students were female female. There was no difference on the students' perceptions on the learning environment based on gender and academic performance ($p > 0,05$). However, there was a statistically significant difference in the subscale of students' perceptions of teacher based on academic performance ($p < 0,05$) in which students with lower academic performance category had better perceptions towards the teacher.

Conclusions: Overall, there were no statistically difference on the perceptions of learning environment based on gender and academic performance ($>0,05$). However, different perception on teachers based on academic performance showed that quality of interaction between academic staff and students.

Keyword: DREEM, perceptions, educational environment, gender, academic performance.



Daftar Isi

HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERNYATAAN SYARAT SARJANA	ii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	iii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iv
KATA PENGANTAR	v
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH	vii
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR LAMPIRAN	xiii
1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Hipotesis Masalah	4
1.4 Tujuan Penelitian	4
1.5 Manfaat Penelitian	4
2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Lingkungan Pembelajaran.....	5
2.2 Performa Akademik	7
2.3 <i>Dundee Ready Educational Environment Measure (DREEM)</i>	10
2.4 Kerangka Teori.....	12
2.5 Kerangka Konsep	13
3. METODE PENELITIAN.....	14
3.1 Desain Penelitian.....	14
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	14
3.3 Sumber Data.....	14
3.4 Populasi dan Sampel Penelitian	14
3.5 Tahapan Penelitian.....	16



3.6 Cara Kerja Penelitian	17
3.7 Identifikasi Variabel.....	17
3.8 Definisi Operasional.....	17
3.9 Rencana Manajemen Data dan Analisis Data	19
3.10 Masalah Etik.....	20
4. HASIL PENELITIAN	21
4.1 Karakteristik Responden.....	21
4.2 Keandalan (<i>reliability</i>) Instrument DREEM	22
4.3 Hasil Pengukuran Subskala DREEM berdasarkan Jenis Kelamin	22
4.4 Hasil Pengukuran Subskala DREEM berdasarkan IPK	23
5. PEMBAHASAN	25
5.1 Karakteristik Demografis Sampel Penelitian	25
5.2 Keandalan Instrumen Penelitian	25
5.3 Hubungan Jenis Kelamin dengan Persepsi terhadap lingkungan Pembelajaran	25
5.4 Hubungan Performa Akademik dengan Persepsi terhadap Lingkungan Pembelajaran	27
5.5 Kelebihan dan Keterbatasan Penelitian	29
6. KESIMPULAN DAN SARAN	30
6.1 Kesimpulan	30
6.2 Saran.....	30
DAFTAR PUSTAKA	31
LAMPIRAN.....	35



@Hak cipta pada UNIPA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa menyebutkan sumbernya.
2. Memperbanyak sebagian atau seluruh isi karya tulis ini merupakan pelanggaran Undang-undang.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Definisi Operasional	17
Tabel 3.2 Definisi Operasional	18
Tabel 4.3 Karakteristik Responden	21
Tabel 4.4 <i>Cronbach's Alpha</i> Kuesioner DREEM.....	22
Tabel 4.5 Hubungan antara Jenis Kelamin dan Subskala DREEM	23
Tabel 4.6. Hubungan Subskala DREEM berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).....	24



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Keterangan Lulus Kaji Etik.....	35
Lampiran 2. Surat Izin Pengambilan Data	36
Lampiran 3. Lembar Persetujuan Partisipasi (<i>Informed Consent</i>).....	37
Lampiran 4. Kuesioner <i>Dundee Ready Educational Environment Measure</i> (DREEM)	38
Lampiran 5. Panduan Penilaian Skoring.....	41
Lampiran 6. Hasil Analisis Statistik Uji <i>Mann-Whitney</i>	43
Lampiran 7. Hasil Analisis Statistik Uji <i>Kruskal-Wallis</i>	45

BAB 1 PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Lingkungan pembelajaran adalah berbagai hal yang dialami oleh mahasiswa dan staf pengajar, berlandaskan pada kurikulum dan melibatkan aspek-aspek pada suatu institusi sehingga mempengaruhi kualitas program pendidikan.¹ Lingkungan pembelajaran dalam pendidikan kedokteran didefinisikan sebagai segala sesuatu yang terjadi di dalam kelas, departemen atau institusi yang sangat penting untuk menentukan keberhasilan pendidikan kedokteran. Pengalaman pembelajaran di dunia kedokteran akan membawa dampak perubahan di kehidupan mahasiswa meliputi pengetahuan, perilaku serta prakteknya. Pendidikan kedokteran saat ini telah mengalami perubahan, yaitu berawal dari pendekatan yang berpusat pada staf pengajar (*teacher-centred*) menjadi pendekatan yang berpusat pada mahasiswa (*student-centred*).² Pendidikan kedokteran bersifat *student-centred* adalah situasi ketika staf pengajar berperan untuk memfasilitasi pembelajaran dan membantu mengarahkan substansi yang dipelajari oleh mahasiswa. Dalam pendekatan ini mahasiswa menjadi pusat pembelajaran sehingga diharapkan lebih aktif dan dapat berpikir kritis dalam menyelesaikan masalah.³

Persepsi terhadap lingkungan pembelajaran secara tidak langsung berkaitan dengan motivasi dan kepuasan bagi mahasiswa kedokteran. Pada tahun 2010, Soemantri *et al* mengidentifikasi 178 studi yang menilai lingkungan pembelajaran. Pada penelitian tersebut diidentifikasi tiga puluh satu instrumen yang digunakan untuk menilai lingkungan pembelajaran.⁴ Ada beberapa instrumen yang digunakan untuk menilai persepsi mahasiswa tentang lingkungan pembelajaran seperti *Learning Environment Questionnaire* (LEQ), *Medical School Learning Environment* (MSLES) dan *The Dundee Ready Educational Environment Measure* (DREEM).⁵

The Dundee Ready Educational Environment Measure (DREEM) adalah salah satu instrumen yang digunakan untuk mengukur dan menilai persepsi mahasiswa tentang lingkungan pembelajaran. DREEM digunakan sejak tahun 1990-an dan dianggap bahwa lebih spesifik dan sudah terbukti validitasnya.



Instrumen ini telah sering digunakan oleh Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia untuk mengevaluasi lingkungan pendidikannya berdasarkan persepsi mahasiswa di tingkat sarjana dan profesi setiap tahun.⁶ Namun, terdapat faktor-faktor seperti jenis kelamin dan prestasi akademik yang dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa pada lingkungan pembelajaran.

Lingkungan pembelajaran pada program studi pendidikan dokter sering dikaitkan dengan performa akademik. Pencapaian performa akademik mahasiswa ditentukan oleh kualitas program pendidikan yang dijalani.⁷ Performa akademik dapat digambarkan sebagai suatu pencapaian bagi seorang mahasiswa dalam bentuk prestasi akademik. Performa akademik secara tidak langsung berhubungan dengan motivasi yang dimiliki oleh setiap mahasiswa karena motivasi berperan penting dalam mencapai performa akademik.⁸ Terdapat beberapa faktor yang mempengaruhi pencapaian performa akademik seperti faktor stres, motivasi dan lingkungan pembelajaran.⁹ Penelitian sebelumnya mengemukakan bahwa mahasiswa yang memiliki performa akademik yang tinggi memiliki persepsi terhadap lingkungan pembelajaran yang baik dan sebaliknya.¹⁰

Dalam penelitian ini dilakukan pencarian tentang hubungan antara jenis kelamin dan performa akademik mahasiswa dengan persepsi mahasiswa terhadap lingkungan pembelajaran. Persepsi mahasiswa tentang lingkungan pembelajaran berperan penting untuk membantu para pemangku kepentingan dan staf pengajar di institusi pendidikan untuk melakukan evaluasi dan mengambil tindakan korektif untuk meningkatkan lingkungan pembelajaran yang berkualitas.⁵

Evaluasi lingkungan pembelajaran melalui pengukuran persepsi mahasiswa terhadap lingkungan pembelajaran dengan mengidentifikasi kekuatan atau kelemahan program pendidikan dan aspek-aspek lingkungan pembelajaran, data yang diperoleh penting bagi suatu institusi pendidikan untuk perbaikan kualitas lingkungan pembelajaran pada institusi tersebut, sehingga dapat meningkatkan performa akademik mahasiswa.^{6,11} Penelitian ini sudah pernah dilakukan sebelumnya di beberapa Fakultas Kedokteran lain,



tetapi belum pernah ada penelitian tentang hubungan antara jenis kelamin dan performa akademik mahasiswa terhadap persepsi lingkungan pembelajaran dan di Fakultas Kedokteran Universitas Papua. Oleh karena itu, hal ini memotivasi peneliti untuk mengumpulkan data tentang persepsi mahasiswa tentang lingkungan pembelajaran di pendidikan kedokteran untuk mengetahui faktor yang berhubungan dengan persepsi mahasiswa terhadap lingkungan pembelajaran, dan kekuatan dan kelemahan dalam lingkungan pembelajaran untuk dapat diperbaiki.

1.2 Rumusan Masalah

Dari latar belakang di atas, maka dapat dirumuskan masalah dengan identifikasi masalah dan pertanyaan penelitian.

1.2.1 Identifikasi Masalah

1. Lingkungan pembelajaran dapat menentukan perilaku, keberhasilan atau performa akademik mahasiswa dalam pendidikan kedokteran termasuk di tahap sarjana. Persepsi mahasiswa terhadap lingkungan pembelajaran dapat juga dipengaruhi oleh prestasi akademik mahasiswa.
2. Persepsi mahasiswa terhadap lingkungan pembelajaran dapat menjadi bagian upaya untuk mengevaluasi program dalam pendidikan dokter termasuk tahap sarjana menjadi lebih baik.
3. Jenis kelamin mahasiswa dapat mempengaruhi persepsi mahasiswa terhadap lingkungan pembelajaran.
4. Penelitian tentang hubungan jenis kelamin, performa akademik dan persepsi mahasiswa terhadap lingkungan pembelajaran belum pernah dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Papua.

1.2.2 Pertanyaan Penelitian

1. Apakah terdapat hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap lingkungan pembelajaran berdasarkan jenis kelamin?
2. Apakah terdapat hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap lingkungan pembelajaran berdasarkan performa akademik?



1.3 Hipotesis Masalah

Terdapat hubungan antara jenis kelamin, performa akademik dan persepsi mahasiswa terhadap lingkungan pembelajaran dan sebaliknya.

1.4 Tujuan Penelitian

1.4.1 Tujuan Umum

Untuk mengetahui hubungan antara jenis kelamin, performa akademik dan persepsi mahasiswa terhadap lingkungan pembelajaran.

1.4.2 Tujuan Khusus

1. Mengetahui persepsi mahasiswa terhadap lingkungan pembelajaran.
2. Mengetahui hubungan jenis kelamin dan persepsi terhadap lingkungan pembelajaran.
3. Mengetahui hubungan antara performa akademik dan persepsi mahasiswa terhadap lingkungan pembelajaran.

1.5 Manfaat Penelitian

1.5.1 Bagi Institusi Pendidikan

1. Memberikan informasi tentang persepsi mahasiswa terhadap lingkungan pembelajaran kepada institusi.
2. Mendapatkan data yang diperoleh sebagai sarana evaluasi untuk meningkatkan lingkungan pembelajaran yang berkualitas sehingga berperan meningkatkan prestasi akademik siswa.

1.5.2 Bagi Mahasiswa

1. Memberikan informasi bagi mahasiswa tentang adanya hubungan antara performa akademik dan jenis kelamin dengan persepsi terhadap lingkungan pembelajaran sehingga mahasiswa dapat berperan aktif dalam melakukan evaluasi kurikulum melalui evaluasi lingkungan pembelajaran.

1.5.3 Bagi Peneliti

1. Menambah pengetahuan dan pengalaman bagi penulis dalam melakukan riset serta memberi pemicu bagi penulis dalam berpikir dalam menghadapi masalah.

BAB 2

TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Lingkungan Pembelajaran

2.1.1 Pengertian Lingkungan Pembelajaran

Genn (2001) menyatakan bahwa lingkungan pembelajaran merupakan salah satu hal yang mempengaruhi perilaku mahasiswa karena seorang mahasiswa merupakan bagian dari lingkungan tersebut. Mahasiswa dapat memiliki pandangan terhadap lingkungan pembelajaran secara keseluruhan. Setiap mahasiswa memiliki pandangan yang berbeda-beda terhadap lingkungan pembelajaran yang sedang terjadi. Misalnya mahasiswa A mengatakan bahwa dokter B baik dan sangat berempati, sedangkan mahasiswa B tidak terlalu menyukai dokter tersebut.¹⁸ Lingkungan pembelajaran menggambarkan “suasana” suatu lembaga pendidikan yang dirasakan oleh mahasiswa dan staf pengajar. Genn (2001) menjelaskan bahwa manifestasi paling bermakna dari kurikulum adalah lingkungan pembelajaran serta organisasi di pendidikan di kedokteran. Sudah ada pembuktian bahwa terdapat hubungan antara pencapaian akademik dengan persepsi terhadap lingkungan pembelajaran.¹

2.1.2 Peran Lingkungan Pembelajaran

Persepsi dapat diartikan sebagai cara untuk mengidentifikasi segala sesuatu yang dapat dipahami dan terdiri atas subjek (seseorang yang mempersepsikan) dan objek (sesuatu yang di persepsi).¹⁶ Persepsi mahasiswa dapat digunakan untuk mengukur lingkungan pembelajaran. Respons mereka terhadap lingkungan pembelajaran memiliki dampak yang besar terhadap perilaku, prestasi akademik dan kenyamanan mereka (Pimprayon 2000; Genn 2001).⁵ Peran persepsi mahasiswa terhadap lingkungan pembelajaran akan membantu institusi untuk meningkatkan kualitas lingkungan pendidikan. Penelitian sebelumnya menilai bahwa persepsi mahasiswa terhadap lingkungan pembelajaran terkait dengan beberapa faktor seperti jenis kelamin, prestasi akademik, tahun pembelajaran serta karakteristik pendidikan kedokterannya.²



Lingkungan pembelajaran penting untuk melakukan evaluasi program pendidikan melalui persepsi mahasiswa. Data evaluasi yang diperoleh dapat ditindak lanjuti oleh pihak institusi untuk meningkatkan kualitas dari lingkungan pembelajaran. Pengukuran persepsi mahasiswa di lingkungan pendidikan merupakan siklus evaluasi di mana mahasiswa melakukan identifikasi terhadap aspek-aspek pendidikan. Bila lingkungannya lemah maka hal itu akan berfungsi sebagai data evaluasi untuk meningkatkan kualitas sehingga menjadi lebih baik sehingga dapat meningkatkan performa akademik mahasiswa.¹

2.1.3 Faktor yang mempengaruhi Persepsi terhadap Lingkungan Pembelajaran

1. Kurikulum

Pada suatu institusi yang memiliki program pendidikan tentu didasari oleh kurikulum yang berlaku dalam institusi pendidikan tersebut. Para staf pengajar akan merencanakan sebuah kurikulum yang dapat berjalan dalam program pendidikan kedokteran, kurikulum juga terkait dengan lingkungan pembelajaran. Pada saat perubahan kurikulum pendidikan kedokteran maka terjadi perubahan lingkungan pembelajaran juga, misalnya dari *teacher-centered* menjadi *student centered*. Pada perubahan kurikulum dari program pendidikan, ada beberapa perubahan kurikulum yang terjadi pada pembelajaran mahasiswa kedokteran yaitu menjadikan kurikulum pembelajaran berpusat pada mahasiswa (*student centered*), meningkatkan inovasi, teknologi dalam pembelajaran, menekankan nilai, keamanan dan kualitas dan ada mata kuliah tentang etika, empati serta profesionalisme dan kerja sama tim dalam pembelajaran. Oleh karena itu, staf pengajar menerapkan sistem pembelajaran yang efektif sehingga mampu menghasilkan lulusan dokter yang berkompeten.¹⁸

2. Jenis Kelamin

Berdasarkan penelitian sebelumnya di Thailand, dikatakan bahwa tidak ada perbedaan persepsi terhadap lingkungan pembelajaran



berdasarkan jenis kelamin yang dirasakan oleh mahasiswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa perempuan memiliki skor yang lebih positif terhadap staf pengajar mereka dari pada mahasiswa laki-laki. Tetapi, mahasiswa laki-laki memiliki persepsi lebih positif terhadap pencapaian akademik daripada mahasiswa perempuan. Persepsi positif pada mahasiswa perempuan mungkin disebabkan oleh gaya belajarnya yang berbeda dan pada mahasiswa kedokteran laki-laki tampaknya lebih percaya diri terhadap kemampuan dalam akademik daripada mahasiswa perempuan.²

3. Performa Akademik

Lingkungan pembelajaran merupakan persepsi mahasiswa terhadap berbagai aspek dalam suatu institusi pendidikan, termasuk persepsi mereka tentang infrastruktur kampus, pembelajaran, interaksi sosial antara teman sebaya, dan keterampilan dan sikap perilaku staf pengajar terhadap mahasiswa. Lingkungan pembelajaran yang baik akan menggambarkan kurikulum yang berkualitas. Meskipun pengaruh lingkungan pembelajaran terhadap performa akademik sulit diukur, penelitian sebelumnya mengemukakan bahwa mahasiswa yang memiliki performa akademik yang tinggi memiliki persepsi terhadap lingkungan pembelajaran yang baik dan sebaliknya mahasiswa dengan performa akademik yang buruk, memiliki persepsi terhadap lingkungan pembelajaran yang juga buruk.¹⁰

2.2 Performa Akademik

2.2.1 Pengertian Performa Akademik

Performa diartikan sebagai perilaku yang dapat diukur dari seseorang dalam situasi tertentu dan untuk menentukan performa akademik seorang mahasiswa harus dilakukan tes untuk mengukur performa tersebut (Simpson dan Weiner, 1989). Performa akademik seorang mahasiswa dapat diukur dan diamati dengan melakukan tes yang diberikan oleh staf pengajar, pada saat ujian semester dan lainnya. Tes prestasi akademik ini digunakan untuk mengukur kemampuan dalam suatu topik atau mata kuliah. Dengan demikian, performa

akademik merupakan hasil dari pendidikan yang mana mahasiswa, staf pengajar serta institusi telah mencapai tujuan dari pendidikan.¹²

2.2.2 Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Performa Akademik

Terdapat faktor-faktor yang mempengaruhi performa akademik seorang mahasiswa. House mengemukakan bahwa gaya belajar, kegiatan belajar-mengajar dalam lingkungan pembelajaran mempengaruhi pencapaian akademik mahasiswa. Crede dan Kuncel juga mengemukakan bahwa kebiasaan belajar, sikap belajar dan motivasi berpengaruh dalam prestasi atau pencapaian seorang mahasiswa.⁹

1. Motivasi

Berdasarkan penelitian sebelumnya dikatakan bahwa motivasi dapat mempengaruhi seseorang untuk melakukan suatu tindakan seperti mencapai prestasi akademik. Motivasi berperan sangat penting dalam performa akademik karena untuk mencapai sebuah tujuan dalam bidang akademis mahasiswa membutuhkan dukungan untuk mencapai target. Bagi mahasiswa motivasi penting dalam mencapai prestasi akademik seperti dapat menyelesaikan tugas dan mencapai tujuan seperti keberhasilan.⁷ Motivasi terdiri dari dua yaitu motivasi intrinsik dan ekstrinsik. Motivasi intrinsik merupakan dorongan untuk menciptakan daya tarik bagi diri sendiri untuk melakukan sesuatu atau tindakan. Sebaliknya motivasi ekstrinsik berasal dari luar individu dan mendorong seseorang dapat bertindak. Dapat dikatakan bahwa faktor motivasi dapat mempengaruhi prestasi akademik karena untuk mencapai kesuksesan atau keberhasilan mahasiswa kedokteran diperlukan banyak perhatian serta dorongan untuk mencapai tujuan.⁸



2. *Stress*

Pendidikan di dunia kedokteran sering membuat mahasiswa *stress* karena dituntut dan diberi tugas untuk mengerjakan suatu tugas pembelajaran sehingga mahasiswa hanya memiliki sedikit waktu untuk beristirahat. Tingkat *stress* dapat mempengaruhi prestasi akademik mahasiswa dan tingkat *stress* yang tinggi juga dapat mengakibatkan terjadinya gangguan pada fisik dan mental seperti depresi dan tekanan psikologis terutama bagi mahasiswa kedokteran jika dibandingkan dengan populasi umum. Setiap tingkat *stress* yang tinggi yang dialami oleh mahasiswa akan mengalami gejala seperti sulit tidur dan kelelahan. Keadaan tersebut yang menunjukkan bahwa tingkat *stress* yang tinggi menimbulkan prestasi akademik buruk.¹³

3. **Gaya Belajar**

Gaya belajar diartikan sebagai cara mahasiswa menghadapi atau beradaptasi melalui persepsi mereka terhadap tugas yang diberikan sehingga dapat menghasilkan nilai yang memuaskan. Mahasiswa lebih banyak menerapkan strategi pembelajaran yang sesuai dengan gaya belajar mereka untuk dapat memahami suatu pengetahuan yang baru. Penelitian sebelumnya mengemukakan bahwa gaya belajar sangat berperan bagi mahasiswa untuk meningkatkan performa akademik.⁷ Bila mahasiswa memiliki gaya belajar seperti dapat melakukan manajemen waktu yang tepat, berkonsentrasi dan sikap belajar mahasiswa yang baik ternyata akan mencapai performa akademik yang baik. Gaya belajar merupakan salah satu hal yang mempengaruhi performa akademik seorang mahasiswa. Penelitian sebelumnya di Malaysia menunjukkan adanya hal ini dan bahwa gaya belajar visual dan auditorik lebih dominan daripada gaya belajar lainnya seperti membaca dan kinestetik.¹⁴

2.2.3 Hubungan Performa Akademik Berdasarkan Jenis Kelamin

Jenis kelamin merupakan salah satu variabel yang dikaitkan dengan pencapaian performa akademik dalam pembelajaran. Penelitian mengemukakan bahwa ada perbedaan motivasi pada laki-laki dan perempuan. Pada perempuan cenderung lebih berupaya untuk mencapai prestasi. Tetapi laki-laki lebih tergantung terhadap kemampuan dan keberuntungan untuk dapat mencapai prestasi akademik mereka.¹⁵ Penelitian sebelumnya (Lightbody et al., 1996; Georgiou, 1999) mengemukakan bahwa perempuan memiliki performa akademik yang lebih baik dari laki-laki. Namun, menurut penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perbedaan jenis kelamin dalam performa akademik tidak ada bukti adanya perbedaan dalam mencapai prestasi akademik.¹

2.3 Dundee Ready Educational Environment Measure (DREEM)

Berbagai penelitian telah digunakan untuk mengukur lingkungan pembelajaran, pada tahun 1970-an Arnold Rothman dan rekannya dari Universitas Toronto menggunakan *Learning Environment Questionnaire* (LEQ). Delapan tahun kemudian, instrumen *Medical School Learning Environment* (MSLES) dirumuskan pada tahun 1990-an *The Dundee Ready Educational Environment Measure* (DREEM) disusun. Dikatakan bahwa DREEM lebih spesifik daripada dua instrumen sebelumnya.⁵

Dundee Ready Educational Environment Measure (DREEM) adalah salah satu instrumen yang paling banyak digunakan oleh institusi pendidikan kedokteran, kedokteran gigi dan profesi kesehatan lainnya untuk mengukur persepsi terhadap lingkungan pendidikan. DREEM dikembangkan oleh Roff, McAleer, Harden, Al-Gahtani, Ahmed, Deza, Groenen dan Primparyon. DREEM di Indonesia telah terbukti memiliki kehandalan (*reliability*) yang bagus (*Cronbach Alpha* > 0,9).⁶ Kuesioner DREEM penting dalam mengetahui kekuatan dan kelemahan dari lingkungan pembelajaran tersebut. Kuesioner DREEM ini merupakan metode yang baik dan berguna bagi institusi untuk menjaga lingkungan pembelajaran yang berkualitas. DREEM terdiri dari 50 butir pernyataan dan di nilai menggunakan 5 skala Likert, yaitu

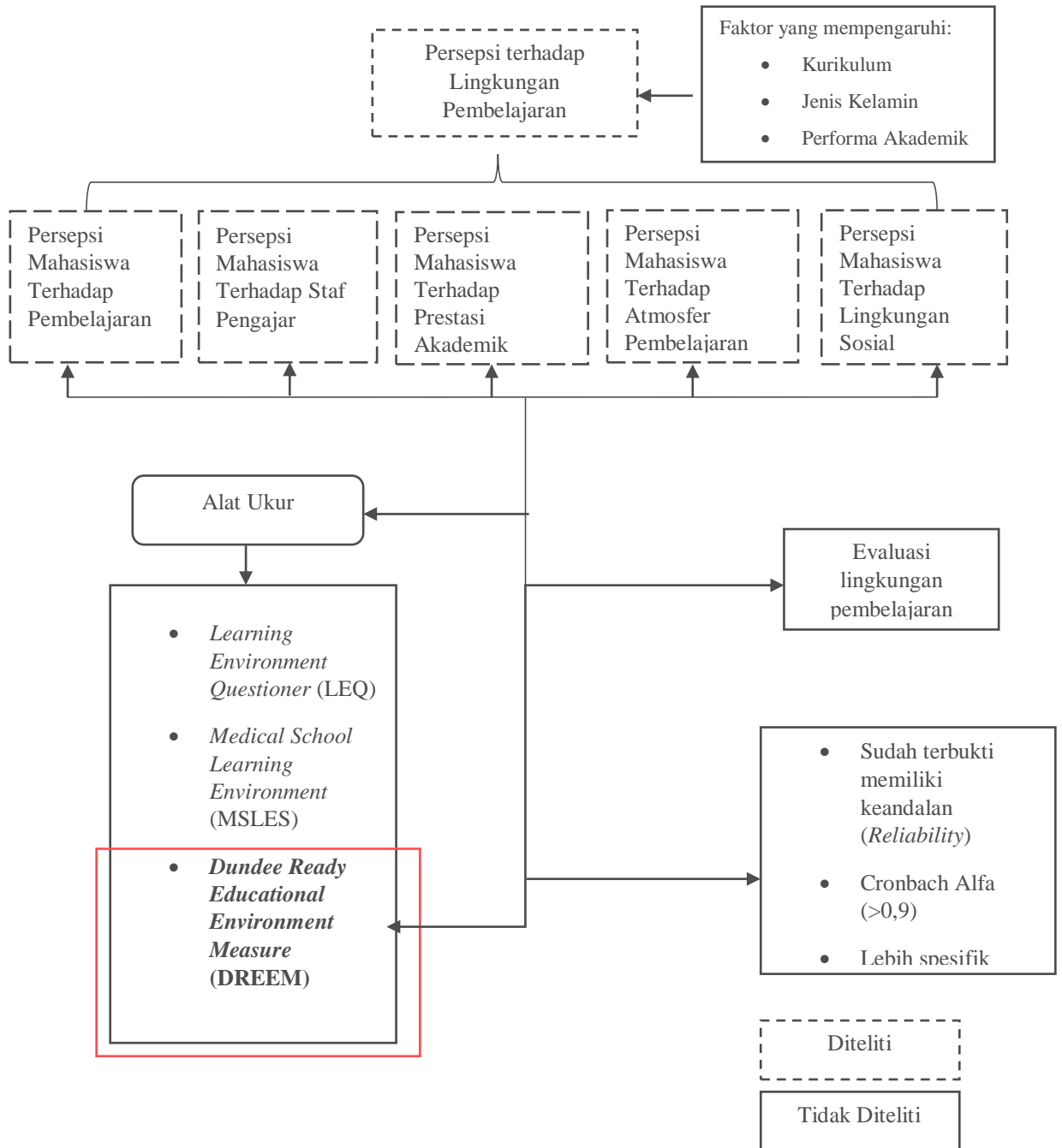
4 = Sangat setuju, 3 = Setuju, 2 = Tidak yakin/ragu-ragu, 1 = Tidak setuju dan 0 = Sangat tidak setuju. Semakin tinggi skor maka semakin bermakna positif, kecuali bila butir memiliki pernyataan yang bermakna negatif.

DREEM memiliki aspek-aspek untuk menilai persepsi yaitu :

- Persepsi mahasiswa terhadap Pembelajaran: terdiri dari 12 butir dan skor maksimum adalah 48
- Persepsi mahasiswa terhadap Staf Pengajar: terdiri dari 11 butir dan skor maksimum adalah 44
- Persepsi Mahasiswa tentang Prestasi Akademik: terdiri dari 8 butir dan memiliki skor maksimum 32
- Persepsi mahasiswa terhadap Atmosfer Akademik: terdiri dari 12 butir dan memiliki skor maksimum 48
- Persepsi mahasiswa terhadap Lingkungan Sosial: terdiri dari 7 butir dan memiliki skor maksimum 28

Skor total DREEM mulai dari 0 - 200 dan interpretasinya yaitu 0 - 50 sangat buruk, 51-100 banyak masalah, 101-150 lebih positif dari negatif dan 151 - 200 Sangat Memuaskan.⁸ Terdapat sembilan soal yang bermakna negatif yaitu pernyataan nomor 4, 8, 9, 17, 25, 35, 39, 48 dan 50, sehingga skornya terbalik. Skor lebih tinggi menunjukkan hasil yang lebih positif.¹⁷

2.6 Kerangka Teori



@Hak cipta pada UNIPA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa menyebutkan sumbernya.
 2. Memperbanyak sebagian atau seluruh isi karya tulis ini merupakan pelanggaran Undang-undang.

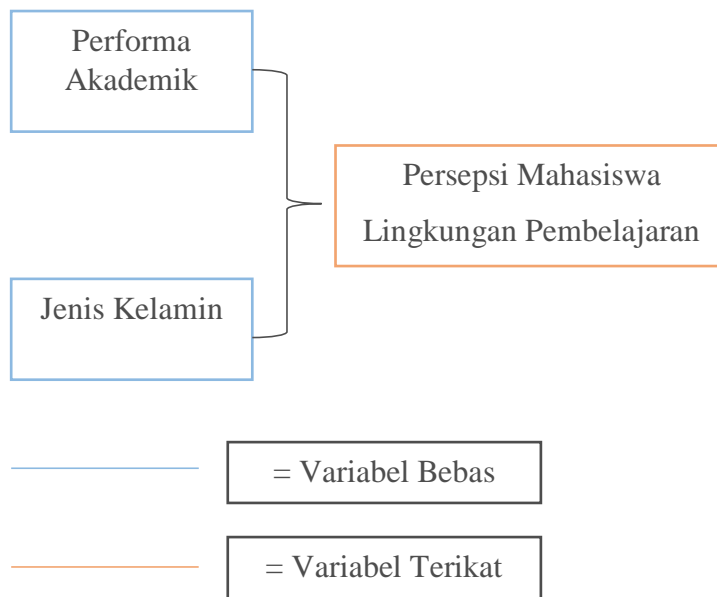


@Hak cipta pada UNIPA



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa menyebutkan sumbernya.
2. Memperbanyak sebagian atau seluruh isi karya tulis ini merupakan pelanggaran Undang-undang.

2.6 Kerangka Konsep





BAB 3

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain dari penelitian ini adalah studi *cross-sectional*, yaitu pengukuran variabel dependen dan independen yang dilakukan pada satu waktu tertentu.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

3.2.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini akan dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Papua, Kampus II Kabupaten Sorong.

3.2.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini berlangsung pada bulan Oktober tahun 2018 sampai dengan bulan September tahun 2019.

3.3 Sumber Data

Data didapatkan menggunakan kuesioner *Dundee Ready Educational Environment Measure* (DREEM) yang telah diterjemahkan dalam Bahasa Indonesia dan telah divalidasi.²⁰ Kuesioner disampaikan kepada Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Papua yang bersedia menjadi responden. Data sekunder berupa indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa didapatkan dari pihak akademik Fakultas Kedokteran Universitas Papua.

3.4 Populasi Penelitian dan Sampel

3.4.1 Populasi Target

Populasi target adalah Mahasiswa Kedokteran di Indonesia.

3.4.2 Populasi Terjangkau

Populasi terjangkau adalah mahasiswa Program Studi Pendidikan Dokter di Fakultas Kedokteran Universitas Papua.

3.4.3 Kriteria Inklusi

Setiap mahasiswa yang masih aktif di Fakultas Kedokteran Universitas Papua dan bersedia mengikuti penelitian dengan menandatangani lembar *informed consent*.



3.4.4 Kriteria Eksklusi

1. Kuesioner yang di isi oleh mahasiswa tidak lengkap.
2. Indeks Prestasi Mahasiswa tidak sesuai dalam kategori kelompok IPK.

3.4.5 Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah populasi terjangkau yang telah menandatangani lembar *informed consent* dan bersedia berpartisipasi dalam penelitian.

3.4.6 Subjek yang Benar Diteliti

Subjek yang benar diteliti adalah subjek penelitian yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi.

3.4.7 Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampling dengan *Total Sampling*. Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Papua tingkat pertama sampai ke empat yang berjumlah 136 mahasiswa. Namun peneliti juga merupakan mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Papua, sehingga tidak ikut serta sebagai responden. Dengan demikian, sampel yang digunakan adalah 133 Mahasiswa.

3.4.8 Estimasi Besar Sampel

$$n = \frac{(Z\alpha)^2 PQ}{d^2}$$

Keterangan:

n : Jumlah Sampel

$Z\alpha$: Tingkat kepercayaan yang ditetapkan sebesar 95% sehingga $Z\alpha = 1,96$

P : Karena tingkat proporsi belum diketahui dari penelitian sebelumnya sehingga nilai P di tetapkan 0,50

Q : $1-P = 1-0,50 = 0,5$

d : Kesalahan minimal yang dapat di tolerir (*error*) sebesar 10% = 0,1

$$n = \frac{(Z\alpha)^2 PQ}{d^2}$$

$$n = \frac{(1,96)^2 \cdot 0,50 \cdot 0,5}{(0,1)^2}$$

$$n = \frac{0,9604}{0,01}$$

$$n = 96,04$$

Karena perkiraan sampel akan ditambahkan jumlah antisipasi *non-responsive rate* sebesar 10% maka hasilnya adalah

$$n = 96,04 + (10\%) \times 96,04$$

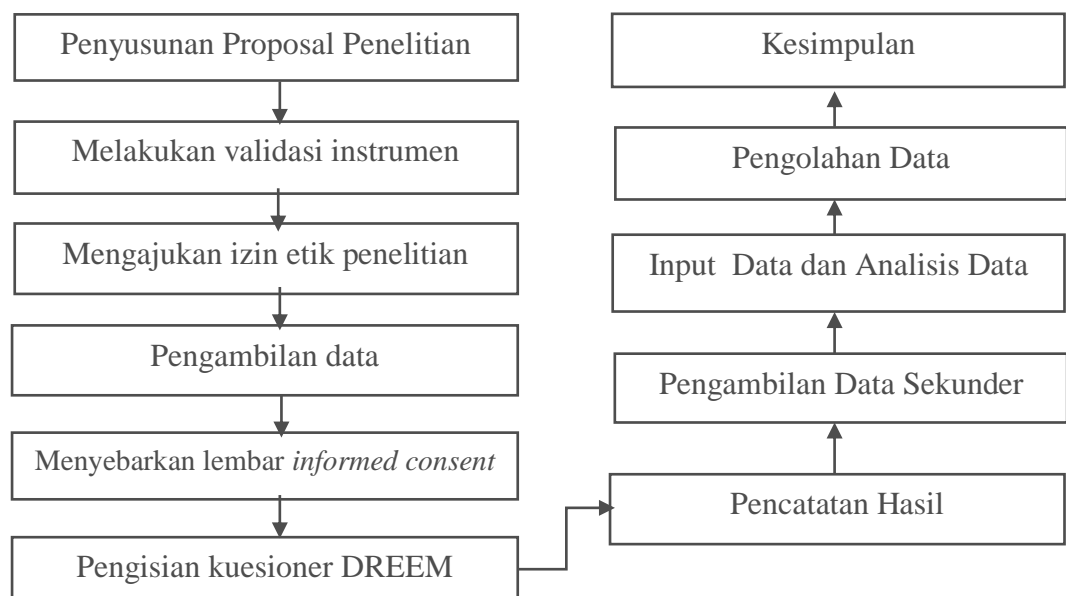
$$n = 105.644$$

Jadi, jumlah sampel yang digunakan adalah 106 mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Papua tetapi pada penelitian ini akan dilakukan pada seluruh mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Papua yang berjumlah 133 mahasiswa.

3.4.9 Instrumen Penelitian

Alat dan bahan yang digunakan itu adalah ruangan, meja, kursi, kertas kuesioner dan pulpen.

3.5 Tahapan Penelitian



3.6 Cara Kerja Penelitian

Pengambilan sampel pada penelitian ini dilakukan di Fakultas Kedokteran Universitas Papua Kabupaten Sorong. Sampel yang digunakan adalah Mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Papua dan pada penentuan sampel dilakukan *Total Sampling*. Kemudian pada penelitian ini menggunakan data primer (kuesioner) dan pengambilan data sekunder pada pihak akademik Fakultas Kedokteran Universitas Papua.

3.7 Identifikasi Variabel

1. Variabel Bebas dalam penelitian ini adalah Jenis Kelamin, Performa Akademik.
2. Variabel Terikat dalam penelitian ini adalah Persepsi terhadap Lingkungan Pembelajaran.

3.8 Definisi Operasional

1. Jenis Kelamin

Jenis kelamin dibagi menjadi dua yaitu Laki-laki dan Perempuan.

2. Performa Akademik

Performa Akademik atau Prestasi Akademik yang maksud adalah mahasiswa mampu mencapai suatu tujuan seperti mendapatkan nilai yang memuaskan serta keberhasilan yang ditunjukkan dengan indeks prestasi kumulatif (IPK). Kategori Indeks Prestasi Kumulatif yaitu dapat dilihat pada tabel Kategori IPK.

Tabel 3.1 Kategori Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

No.	Kategori Indeks Prestasi Kumulatif	Nilai IPK
1.	Cumlaude	3,51 – 4,00
2.	Sangat memuaskan	2,76 – 3,50
3.	Memuaskan	2,00 – 2,75

19

3. Lingkungan Pembelajaran

Lingkungan pembelajaran yang dimaksud adalah segala sesuatu yang ada di universitas, fakultas serta program atau kurikulum pendidikan

yang dialami oleh mahasiswa dan staf pengajar. Penilaian persepsi terhadap lingkungan pembelajaran dengan menggunakan instrumen DREEM berupa kuesioner (50 butir) yang terdiri dari lima aspek yaitu, persepsi terhadap pembelajaran, persepsi terhadap staf pengajar, persepsi terhadap kemampuan akademik, persepsi terhadap atmosfer pembelajaran dan persepsi terhadap lingkungan atau interaksi sosial.

Instrumen DREEM memiliki 5 skor, 4= sangat setuju, 3= setuju, 2=tidak yakin, 1=tidak setuju 0=tidak setuju sama sekali dan total skor adalah 200, meliputi :

Tabel 3.2 Skala dan Subskala DREEM.²¹

No.	Skala & Subskala	Skor Maksimum
1.	Persepsi mahasiswa terhadap Pembelajaran (12 butir) <ul style="list-style-type: none"> • Sangat Buruk (0-12) • Pengajar dipandang negatif (13-24) • Pendekatan lebih positif (25-36) • <i>Teaching highly thought of</i> (37-48) 	48
2.	Persepsi mahasiswa terhadap Staf Pengajar (11 butir) <ul style="list-style-type: none"> • <i>Abysmal</i> (0-11) • Butuh latihan ulang (12-22) • Pembelajaran ke arah yang benar (23-33) • Guru Teladan (<i>Model Teachers</i>) (34-44) 	44
3.	Persepsi Mahasiswa tentang Prestasi Akademik (8 butir) <ul style="list-style-type: none"> • Merasa gagal total (0-8) • Banyak aspek negatif (9-16) • Merasa lebih positif (17-24) • Percaya diri (25-32) 	32
4.	Persepsi mahasiswa terhadap Atmosfer Pembelajaran (12 butir) <ul style="list-style-type: none"> • Lingkungan yang mengerikan (0-12) • Ada banyak masalah yang harus diubah (13-24) • Suasana lebih positif (25-36) • Perasaan lebih baik pada lingkungan keseluruhan (37-48) 	48
5.	Persepsi mahasiswa terhadap Lingkungan Sosial (7 butir) <ul style="list-style-type: none"> • Buruk (0-7) • Bukan tempat yang bagus (8-14) • Tidak terlalu buruk (15-21) • Secara sosial sangat baik (22-28) 	28

No.	Skala & Subskala	Skor Maksimum
	<p>Total Skor</p> <ul style="list-style-type: none"> • Sangat Buruk (0-50) • Banyak Masalah (51-100) • Lebih banyak positif dari negatif (101-150) • Sangat Bagus (151-200) 	200

3.9 Rencana Manajemen Data dan Analisis Data

3.9.1 Rencana Manajemen Data

Data yang sudah diperoleh dari hasil pengumpulan data primer maupun sekunder diolah dan dianalisis menggunakan program statistik SPSS versi 20.

3.9.2 Analisis Data

Analisis data bivariat adalah analisis untuk menganalisis hubungan dua variabel yaitu variabel independen yang merupakan variabel kategorik (variabel jenis kelamin dan kelompok IPK) dan variabel dependen (persepsi terhadap lingkungan pembelajaran) merupakan variabel numerik. Kemudian dilakukan dengan analisis uji perbandingan rerata antara kelompok jenis kelamin, bila data terdistribusi normal maka menggunakan *independent-T-test* (parametrik). Namun, bila data tidak terdistribusi normal maka menggunakan *Mann-Whitney* (non-parametrik). Kemudian untuk perbandingan nilai persepsi terhadap lingkungan pembelajaran berdasarkan kelompok indeks prestasi kumulatif (IPK). Bila data terdistribusi normal maka akan dilakukan perbandingan nilai rerata menggunakan ANOVA (parametrik). Namun, bila data tidak terdistribusi normal maka menggunakan *Kruskal-Walis* (non-parametrik).

@Hak cipta pada UNIPA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa menyebutkan sumbernya.
2. Memperbanyak sebagian atau seluruh isi karya tulis ini merupakan pelanggaran Undang-undang.



3.10 Masalah Etik

Sebelum melakukan penelitian, peneliti meminta izin mengenai etika penelitian kepada Komisi Etik Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia dalam hal ini adalah Tim Modul Riset. Pada saat pengambilan data primer dan data sekunder, responden akan diberikan penjelasan bahwa partisipasi dalam penelitian ini bersifat sukarela dan peneliti menjamin kerahasiaan data yang diperoleh dari responden.



BAB 4 HASIL PENELITIAN

4.1 Karakteristik Responden

Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi ada atau tidaknya hubungan antara jenis kelamin, performa akademik dan persepsi mahasiswa terhadap lingkungan pembelajaran di Fakultas Kedokteran Universitas Papua. Penelitian ini melibatkan total populasi mahasiswa tingkat 1, 2, 3 dan 4 sebanyak 133 mahasiswa, sesuai dengan jumlah sampel minimal dibutuhkan adalah 106 mahasiswa. Karena teknik pengambilan sampel adalah total sampling maka jumlah mahasiswa yang bersedia menjadi responden untuk mengisi kuesioner adalah 122 mahasiswa. Namun ada 2 responden yang sesuai kriteria eksklusi jadi tidak dapat di analisis, sehingga yang dapat di analisis adalah 120 responden. Pengambilan data dilakukan pada tanggal 6 Maret sampai dengan 25 Juli 2019. Subjek penelitian terbanyak berjenis kelamin perempuan yaitu 71,7%. Kemudian, berdasarkan kategori performa akademik dari cumlaude, sangat memuaskan dan memuaskan, subjek penelitian terbanyak memiliki performa akademik yang sangat memuaskan sebanyak 50,8%. Hal-hal ini dapat bisa di lihat pada Tabel 4.3.

Tabel 4.3. Karakteristik Responden (n = 120)

Karakteristik	n	%
Jenis Kelamin		
Laki-laki	34	28,3
Perempuan	86	71,7
Performa Akademik		
Cumlaude	30	25
Sangat Memuaskan	61	50,8
Memuaskan	29	24,2

4.2 Keandalan (*reliability*) Instrument DREEM

Dundee Ready Educational Environment Measure (DREEM) merupakan alat ukur berupa kuesioner yang digunakan oleh peneliti untuk mengukur persepsi mahasiswa terhadap lingkungan pembelajaran di Fakultas Kedokteran Universitas Papua. DREEM terdiri dari 50 pernyataan yang sudah tersedia dalam versi bahasa Indonesia. Peneliti melakukan uji reliabilitas kuesioner DREEM dan didapatkan *Cronbach's alpha* kuesioner DREEM adalah 0,870, hal ini menunjukkan bahwa kuesioner DREEM sangat baik (Tabel 4.4).

Tabel 4.4. *Cronbach's Alpha* Kuesioner DREEM.

Skala DREEM	<i>Cronbach's Alpha</i>
Student's Perceptions of Learning (SPL)	0,575
Student's Perceptions of Teacher (SPT)	0,651
Student's Academic Self-Perception (SASP)	0,682
Student's Perceptions of Atmosphere (SPA)	0,636
Student's Social Self-Perceptions (SSSP)	0,635
Total DREEM	0,870

Uji normalitas data pada skor DREEM dengan menggunakan *Kolmogorov-Smirnov*. Distribusi data dikatakan normal bila $p > 0,05$ dan sebaliknya bila distribusi data dikatakan tidak normal maka $p < 0,05$. Berdasarkan uji normalitas data pada skor DREEM didapatkan nilai 0,000. Hal itu menunjukkan bahwa distribusi data tidak normal.

4.3 Persepsi Lingkungan Pembelajaran (DREEM) berdasarkan Jenis Kelamin

Pada hasil ini, dilakukan perbandingan skor DREEM berdasarkan jenis kelamin. Hasil uji normalitas dari skor subskala DREEM berdasarkan jenis kelamin adalah distribusi data tidak normal yaitu ($p < 0,05$), maka selanjutnya analisis dilakukan dengan membandingkan median dengan tes non-parametrik untuk dua kelompok yaitu metode *Mann-Whitney*.

Pada tabel 4.5 menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan bermakna skor DREEM untuk semua subskala berdasarkan jenis kelamin ($p > 0,05$).

Tabel 4.5. Hubungan antara Jenis Kelamin dan Subkala DREEM

Subskala DREEM	Jumlah butir	Nilai maks DREEM	Jenis Kelamin	Median (min-max)	p-value
<i>Student's Perceptions of Learning (SPL)</i>	12	48	Laki-Laki	35 (20 – 45)	0,657
			Perempuan	36 (25 – 45)	
<i>Student's Perceptions of Teacher (SPT)</i>	11	44	Laki-Laki	34 (21 – 43)	0,654
			Perempuan	33 (25 – 43)	
<i>Student's Academic Self-Perception (SASP)</i>	8	32	Laki-laki	25 (15 – 30)	0,755
			Perempuan	25 (14 – 32)	
<i>Student's Perceptions of Atmosphere (SPA)</i>	12	48	Laki-Laki	32 (16 – 44)	0,086
			Perempuan	31 (12 – 46)	
<i>Student's Social Self-Perceptions (SSSP)</i>	7	28	Laki-laki	19 (12 – 25)	0,864
			Perempuan	19 (4 – 25)	
Total DREEM	50	200	Laki-laki	144 (82 – 182)	0,669
			Perempuan	143 (82 – 188)	

Keterangan: Metode *Mann-Whitney*

4.4 Persepsi Lingkungan Pembelajaran (DREEM) berdasarkan Kelompok IPK

Berdasarkan uji normalitas data menggunakan *Kolmogorov-Smirnov* didapatkan bahwa distribusi data tidak normal pada skor subskala DREEM berdasarkan IPK. Dengan demikian selanjutnya uji perbandingan median > 2 kelompok dilakukan dengan metode *Kruskall-Wallis* (tes non-parametrik).

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa tidak ada perbedaan bermakna secara statistik ($p > 0,05$) dalam persepsi mahasiswa terhadap lingkungan pembelajaran pada beberapa subskala DREEM berdasarkan kelompok IPK. Namun, pada subskala DREEM *Student's Perceptions of Teacher (SPT)* menunjukkan adanya perbedaan skor persepsi berdasarkan kelompok indeks prestasi kumulatif (IPK) mahasiswa ($p < 0,05$).

Tabel 4.6. Hubungan Subskala DREEM berdasarkan Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

Subskala DREEM	IPK	Mean Rank	p-value
<i>Student's Perceptions of Learning</i> (SPL)	Cumlaude	56,72	0,653
	Sangat Memuaskan	63,26	
	Memuaskan	58,45	
<i>Student's Perceptions of Teacher</i> (SPT)	Cumlaude	46,05	0,027
	Sangat Memuaskan	63,99	
	Memuaskan	68,25	
<i>Student's Academic Self-Perception</i> (SASP)	Cumlaude	58,23	0,844
	Sangat Memuaskan	62,26	
	Memuaskan	59,04	
<i>Student's Perceptions of Atmosphere</i> (SPA)	Cumlaude	52,45	0,310
	Sangat Memuaskan	64,23	
	Memuaskan	60,88	
<i>Student's Social Self-Perceptions</i> (SSSP)	Cumlaude	62,00	0,737
	Sangat Memuaskan	58,21	
	Memuaskan	63,96	
Total DREEM	Cumlaude	53,52	0,430
	Sangat Memuaskan	62,15	
	Memuaskan	64,32	

Keterangan: Metode *Kruskal-Wallis*

BAB 5 PEMBAHASAN

5.1 Karakteristik Demografis Sampel Penelitian

Responden pada penelitian ini merupakan mahasiswa tingkat 1, 2, 3 dan 4 di Fakultas Kedokteran Universitas Papua dengan jumlah responden yang bersedia adalah 120 mahasiswa. Responden terbanyak adalah mahasiswa berjenis kelamin perempuan yaitu 86 (71,7%) dibandingkan dengan mahasiswa yang berjenis kelamin laki-laki dengan jumlah 34 (28,3%). Hal yang sama juga terjadi di negara lain seperti U.K bahwa presentase mahasiswa kedokteran yang berjenis kelamin perempuan lebih tinggi dibandingkan yang berjenis kelamin laki-laki.²² Kemudian hal yang sama terjadi di Indonesia, pada hasil penelitian di Fakultas Kedokteran Universitas Jambi dengan jumlah responden terbanyak adalah mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan.²³ Pada penelitian ini juga dapat dilihat bahwa performa akademik mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Papua paling banyak adalah sangat memuaskan dengan jumlah 62 (50,8%).

5.2 Keandalan Instrumen Penelitian

Penelitian ini menggunakan instrumen DREEM dengan *Cronbach alpha* kuesioner 0,87. Sebuah instrumen dikatakan memiliki kehandalan tinggi bila *Cronbach alpha* > 0,70.²⁴ Penelitian sebelumnya yang dilakukan di Pakistan menggunakan instrumen yang sama didapatkan *Cronbach alpha* kuesioner DREEM adalah 0,84.²¹ Hal tersebut sama dengan reliabilitas kuesioner DREEM yang telah diterjemahkan ke dalam Bahasa Indonesia oleh Soematri *et al* yang telah terbukti memiliki reliabilitas dengan *Cronbach alpha* kuesioner DREEM 0,88.²⁰

5.3 Hubungan Jenis Kelamin dengan Persepsi terhadap lingkungan Pembelajaran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang bermakna antara jenis kelamin dan persepsi terhadap lingkungan pembelajaran. Namun, berbeda dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Hongkan,- *et al* yang menemukan adanya perbedaan persepsi terhadap



lingkungan pembelajaran antara mahasiswa laki-laki dan perempuan. Hongkan,- *et al* mengatakan bahwa mahasiswa perempuan memiliki persepsi lebih positif terhadap lingkungan pembelajaran, terutama persepsi terhadap staf pengajar. Sementara itu, mahasiswa laki-laki memiliki persepsi terhadap pencapaian akademik yang positif, karena lebih percaya diri terhadap kemampuan pencapaian akademik.²

Perbedaan persepsi terhadap lingkungan pembelajaran antara mahasiswa laki-laki dan mahasiswa perempuan juga ditemukan dalam penelitian oleh Al-Hazimi,- *et al* yang menyatakan bahwa mahasiswa perempuan merasa lebih puas terhadap lingkungan pembelajaran daripada laki-laki.²⁶ Hal itu disebabkan karena sifat dasar alamiah perempuan lebih peduli sehingga baik atau buruknya suatu lingkungan pembelajaran, mahasiswa perempuan akan berusaha memiliki persepsi yang positif terhadap lingkungan pembelajaran dibandingkan mahasiswa laki-laki.²⁷

Pada penelitian ini didapatkan tidak ada perbedaan persepsi antara mahasiswa laki-laki dan perempuan yang mungkin disebabkan oleh budaya belajar-mengajar (kurikulum pendidikan) yang diterapkan oleh FK UNIPA. Selama masa pendidikan kedokteran *student centred learning* diterapkan secara konsisten sehingga tidak ada perbedaan persepsi antara mahasiswa laki-laki dan perempuan terhadap semua komponen lingkungan pembelajaran.²³

Penelitian oleh Mayya, Roff dan penelitian di Thailand menjelaskan bahwa tidak ada perbedaan jenis kelamin dalam persepsi terhadap lingkungan pembelajaran tetapi secara keseluruhan total skor DREEM, mahasiswa yang berjenis kelamin perempuan memiliki persepsi lebih positif terhadap lingkungan pembelajaran daripada laki-laki yang mungkin disebabkan oleh gaya belajar.^{2,25}

5.4 Hubungan Performa Akademik dengan Persepsi terhadap Lingkungan Pembelajaran

Berdasarkan total skor DREEM, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak ada hubungan yang bermakna secara statistik antara performa akademik dan persepsi terhadap lingkungan pembelajaran. Namun terdapat hubungan yang bermakna secara statistik pada subskala DREEM, yaitu *Student's Perceptions of Teacher* (SPT). Mahasiswa dalam kelompok IPK yang lebih rendah (kategori memuaskan), memiliki skor SPT yang lebih tinggi dibandingkan mahasiswa dalam kelompok IPK yang lebih tinggi (kategori sangat memuaskan dan cumlaude).

Hasil penelitian ini berlawanan dengan penelitian Mayya, *et al.* Dalam penelitiannya, Mayya, *et al.*, menunjukkan hasil yang membandingkan mahasiswa dengan performa akademik baik (berprestasi) dan performa akademik kurang (kurang berprestasi). Hasilnya memperlihatkan bahwa mahasiswa yang berprestasi memiliki persepsi yang positif terhadap *Student's Perceptions of Teacher* (SPT), *Student's Perceptions of Atmosphere* (SPA) dan *Student's Social Self-Perceptions* (SSSP).²⁵ Penelitian sebelumnya oleh Sarwar *et al.*, mengemukakan bahwa mahasiswa yang memiliki performa akademik yang tinggi memiliki persepsi terhadap lingkungan pembelajaran yang baik. Begitu pun sebaliknya, mahasiswa dengan performa akademik yang buruk memiliki persepsi terhadap lingkungan pembelajaran yang juga buruk.¹⁰ Pada hasil penelitian oleh Ahmed *et al.*, di Sudan menunjukkan bahwa mahasiswa dengan IPK tinggi memiliki persepsi terhadap lingkungan pembelajaran yang lebih positif.²⁸



Pada penelitian ini, mahasiswa dengan kelompok IPK yang lebih rendah memiliki persepsi yang lebih positif terhadap staf pengajar (*students perceptions of teachers*) dibandingkan mahasiswa dengan kelompok IPK yang tinggi. Hal ini mungkin disebabkan oleh perhatian staf pengajar yang diberikan kepada mahasiswa dengan IPK lebih rendah cenderung lebih besar, misalnya saat mahasiswa harus menjalani remedial di dalam modul dan mengikuti *coaching* oleh staf pengajar. Staf pengajar akan memberikan perhatian lebih untuk mendorong mahasiswa agar berpikir lebih kritis dan mengembangkan pengetahuannya.²⁹ Hal ini sesuai dengan butir pernyataan 29 “staf pengajar mampu memberikan umpan balik dengan baik kepada mahasiswa” seperti saat diskusi, pleno dan lain-lain kepada bukan mahasiswa dengan kelompok IPK rendah tetapi seluruh mahasiswa.

Berdasarkan total skor DREEM, hasil penelitian ini menemukan bahwa tidak ada hubungan antara persepsi mahasiswa terhadap lingkungan pembelajaran berdasarkan performa akademik. Hasil penelitian yang dilakukan di Pakistan untuk mengidentifikasi hubungan persepsi mahasiswa terhadap lingkungan pembelajaran berdasarkan IPK, dijelaskan bahwa IPK tidak terlalu berpengaruh besar pada pola pikir yang dimiliki oleh mahasiswa dalam hal ini persepsi mahasiswa.³⁰ Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi performa akademik, seperti halnya gaya belajar dan kegiatan belajar-mengajar dalam lingkungan pembelajaran juga berpengaruh. Kemudian Crede dan Kuncel mengemukakan bahwa kebiasaan belajar berpengaruh terhadap performa akademik mahasiswa.⁹ Beberapa faktor-faktor tersebut kemungkinan dapat mempengaruhi performa akademik sehingga secara tidak langsung juga berpengaruh pada persepsi mahasiswa terhadap lingkungan pembelajaran.

Hasil penelitian ini juga menunjukkan tidak ada perbedaan signifikan sesuai total skor DREEM antara performa akademik dan persepsi terhadap lingkungan pembelajaran di FK UNIPA, hal ini mungkin disebabkan oleh gaya belajar. Penelitian di Malaysia menyatakan bahwa gaya belajar yang dominan adalah visual dan auditorik dibandingkan gaya belajar lainnya.¹⁴ Mahasiswa FK UNIPA memiliki staf pengajar dari luar daerah, sehingga

mahasiswa memanfaatkan waktu dengan merekam kuliah dan kebanyakan mendapat kuliah dalam bentuk video. Hal ini yang mungkin mempengaruhi mahasiswa dengan IPK yang tinggi atau rendah dan kurang lebih memiliki gaya belajar yang sama, sehingga secara tidak langsung mahasiswa FK UNIPA memiliki persepsi yang sama terhadap lingkungan pembelajaran.

5.5 Kelebihan dan Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini merupakan penelitian pertama tentang hubungan antara jenis kelamin, performa akademik mahasiswa dan persepsi terhadap lingkungan pembelajaran di Fakultas Kedokteran Universitas Papua. Penelitian ini juga bermanfaat terutama bagi institusi pendidikan karena dapat memberikan informasi tentang persepsi mahasiswa terhadap lingkungan pembelajaran di FKUNIPA agar menjadi bahan evaluasi untuk meningkatkan lingkungan pembelajaran yang berkualitas untuk meningkatkan performa akademik mahasiswa dalam hal ini prestasi mahasiswa.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah tidak dilakukan uji validitas pada instrumen kuesioner DREEM yang digunakan. Namun, instrumen kuesioner DREEM ini sebelumnya sudah dilakukan uji validitas dan menerjemahkan kuesioner tersebut oleh staf pengajar Departemen Pendidikan Kedokteran FKUI.²

BAB 6

KESIMPULAN & SARAN

6.1 KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat menarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Berdasarkan skor dan subskala DREEM, tidak ada perbedaan persepsi berdasarkan jenis kelamin.
2. Berdasarkan total skor DREEM, tidak ada perbedaan performa akademik mahasiswa dengan persepsi terhadap lingkungan pembelajaran. Namun, ditemukan adanya perbedaan bermakna antara performa akademik mahasiswa terhadap persepsi lingkungan pembelajaran dalam subskala *Students Perceptions of Teacher*.

6.2 SARAN

1. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengidentifikasi faktor penyebab tidak adanya perbedaan persepsi terhadap lingkungan pembelajaran antara mahasiswa laki-laki dan perempuan di FK UNIPA.
2. Perlu dilakukan penelitian lebih lanjut untuk mengetahui faktor-faktor penyebab tidak adanya perbedaan persepsi berdasarkan performa akademik atau IPK mahasiswa di FK UNIPA.
3. Perlu dilakukan pengukuran kepuasan mahasiswa FK UNIPA setiap tahun, agar menjadi bahan evaluasi untuk peningkatan serta perbaikan kurikulum atau modul menggunakan kuesioner DREEM.
4. Perlu dilakukan peningkatan sarana prasarana oleh pihak institusi pendidikan di FK UNIPA untuk meningkatkan motivasi mahasiswa dalam pembelajaran dan performa akademik mahasiswa.

DAFTAR PUSTAKA

1. I Jamaiah. Review Of Research In Learning Environment. Faculty Of Medicine University of Malaysia. Jummecc, 2008:11(1):7-8p
2. Hongkan W, Arora R, Muenpa R, Chamnan P. Perception of educational environment among medical studens in Thailand. Int J Med Educ [internet]. 2018 Jan 01 [cited 2018 Nov 27]. Available from: <http://10.5116/ijme.5a4a.1eda>
3. Froyd J, Simpson N. Student-Centered Learning Addressing Faculty Question about Student-centered Learning. Texas A & M University. 2010 [cited 2018 Dec 02]. Available from: http://ccliconference.org/files/2010/03/Froyd_Stu-CenteredLearning.pdf
4. Patil AA, Chaudhari VL. Students' perception of educational environment in medical college: a study based on DREEM questionnaire. Korean Journal of Medical Education [internet]. 2016 june [cited 2018 nov 27]. Available from: <http://www.researchgate.net/publication/304670144>
5. Tontus HO. DREEM; dreams of the educational environment as its effect on education result of 11 Medical Faculties of Turkey. Journal of Experimental and Clinical Medicine. 2010
6. Soemantri D. Medical Students' Perception of Educational Environment: A Study on DREEM in the Faculty of Medicine Univesitas Indonesia in Year 2012-2015. American Scientific Publisher. 2017:Vol.23
7. Remali AM, Ghazali MA, Kamaruddin MK, Kee TY. Understandin Academic Performance Based On Demographic Factor, Motivation Factor and Learning Styles. Int J Of Asian Sosial Science [internet]. 2015 Dec 17 [cited 2018 Dec 06]. Available from: <https://www.researchgate.net>
8. Yousefy A, Ghassemi G, Firouznia S. Motivation and academic avhievment in medical students. Journal of Education and Health Promotion. 2016 sept 28 [cited 2018 Nov 27]. Available from: <http://www.jehp.net>
9. Shawwa LA, Abulaban A, Abulaban AA, Merdad A, Baghlaf S, Algethami A, *et al.* Factor potentially influencing academic performance

10. among medical students. Dovepress [internet]. 2015 jan [cited 2018 nov 28]. Available from: <http://researchgate.net>
11. Sarwar S, Tarique S. Perception pf educational environment: Does it impact academic performance of medical student. Journal Of Pakistan Medical Association [internet. 2006 Oct [cited 2018 Dec 03]. Available from: www.jpma.org
12. Patil AA, Chaudhari VL. Students' perception of educational environment in medical college: a study based on DREEM questionnaire. Korean Journal of Medical Education [internet]. 2016 june [cited 2018 nov 27]. Available from: <http://www.researchgate.net/publication/304670144>
13. Jusuf A. Inter-Relationship Among Academic Performance, Academic Achievement and Learning Outcomes
14. Sohail N. Stress and Academic Performance Among Medical Students. Journal of the College of Physicians and Surgeons Pakistan. 2013
15. Omar MF, Balan V, Suhaimi ME, Abdullah MR, Hasanuddin N. The Influence of Study Styles On Academic Performance Among MMMC Students: A Cross Sectional Study. 2013 Aug [cited 2018 Dec 06]. Available from: <https://www.researchgate.net>
16. Ghazvini SD, Khajehpour M. Gender differences in factor affecting academic performance of high school students. Elsevier [internet]. 2011 [cited 2018 Nov 28]. Available from: www.sciencedirect.com
17. Irawan EN. Buku Pintar Pemikiran Tokoh-Tokoh Psikologi dari Klasik sampai Modern. IRCiSoD. 2016.
18. Naggara RA, Abdulghani M, Osman MT, Kubaisy WA, Daher AM, *et al.* The Malaysia DREEM: perceptions of medical students about the learning environment in a medical school in Malaysia. Dovepress [internet]. 2014 June 9 [cited 2018 Dec 10]. Available from: <http://dx.doi.org/10.2147/AMEP.S61805>
19. Dent JA, Harden RM. A Practical Guide for Medical Teacher. Edisi IV. Toronto: Elsevier; 2013:239p



20. Soewondo P, Mustika R, Findyartini A, Wahid M, Felaza E. Kurikulum Fakultas Program Studi Pendidikan Dokter FK UNIPA. Modifikasi Kurikulum Fakultas PSPD FKUI. 2014. 60p
21. Soemantri D, Roff S & McAleer S. Students' perceptions of the educational environment in the midst of curriculum changes. *Medical Journal of Indonesia*. 2008;17(1):57-63
22. Khursheed I, Baig L. Students' perceptions of educational environment of a private medical school in Pakistan. *J Pak Med Assoc*. 2014:Vol.64, No.11
23. General Medical Council. Chapter 2:Our data on medical students and doctor in training in the UK. 2017. 61p
24. Shafira NNA. Persepsi Mahasiswa Terhadap Lingkungan Pembelajaran di Program Studi Kedokteran Fakultas Kedokteran dan Ilmu Kesehatan Universitas Jambi. *JMJ*, Vol 5, No 2, November 2017. 140 p.
25. Leman MA. Construct Validity Assesment Of Dundee Ready Educational Environment Measurement (DREEM) In A School Of Dentistry. School of Dentistry, Faculty of Medicine, Sam Ratulangi University-Indonesia. Vol. 6. No.1. March 2017. *Jurnal Pendidikan Kedokteran Indonesia*.
26. Mayya SS, Roff S. Students' Perceptions of Educational Environment: A Comparison of Academic Achievers and Under-Achievers at Kasturba Medical College, India. Departement of Medical Education, Kasturba Medical College, Manipal, Karnataka, India and Centre for Medical Education, University of Dundee, Dundee, UK. 2014.
27. Al-Hazimi, Zaini R, Al-Hyiani A, Hassan N, Gunaid A, Ponnampereuma G, et al. Educational Environment in Traditional and Innovative Medical School: A Study in Four Undergraduate Medical School. *Education for Health*, Vol. 17, No. 2, July 2004, 192 – 203.
28. Wahjudi JM. Hubungan antara tingkat stress dan tingkat empati mahasiswa di Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia [skripsi]. Jakarta: Universitas Indonesia. 2017.



@Hak cipta pada UNIPA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa menyebutkan sumbernya.
2. Memperbanyak sebagian atau seluruh isi karya tulis ini merupakan pelanggaran Undang-undang.



29. Ahmed Y, Taha MH, Alneel S, Gaffar AM. Students' perception of the learning environment and its relation to their study year and performance in Sudan. *International Journal of Medical Education*. 2018.
30. Learning Styles, RTI, and the Struggling Student: A Thoughtful Approach to Designing More Powerful Interventions. Section 3: Style and Strategies for Helping Struggling Learners Overcome Common Learning Difficulties. 37p.
31. Baig AU, Ahmed SH, Rizvi M, Ilyas MA, Ahmed M, Rehmani MS, et al. Comparison of educational environment perception of Dow Medical College students with CGPA. *International Journal of Research*. 2015;2:72–79.

Lampiran 1: Surat Keterangan Lolos Kaji Etik



UNIVERSITAS INDONESIA
FAKULTAS KEDOKTERAN

Gedung Fakultas Kedokteran UI
Jl. Salemba Raya No.6, Jakarta 10430
PO.Box 1358
T. 62.21.3912477, 31930371, 31930373,
3922977, 3927360, 3153236
F. 62.21.3912477, 31930372, 3157288
E. humas@fk.ui.ac.id, office@fk.ui.ac.id
fk.ui.ac.id

NOMOR : 089 /UN2.F1.D1/KBK/PDP.01/2019

KETERANGAN LOLOS KAJI ETIK

Pengelola Modul Riset Fakultas Kedokteran Universitas Indonesia dalam upaya melindungi hak asasi dan kesejahteraan subyek penelitian kedokteran, telah mengkaji dengan teliti proposal berjudul:

"Hubungan antara Jenis Kelamin dan Performa Akademik Mahasiswa terhadap Persepsi Lingkungan Pembelajaran di Fakultas Kedokteran Universitas Papua"

Peneliti : Berliana Sorowan Duwit
NPM : 201470007
Institusi : Fakultas Kedokteran Universitas Papua

dan telah menyetujui proposal tersebut diatas.

Jakarta, 25 Januari 2019
Ketua Modul Riset FKUI

dr. Dewi Friska, MKK
NIP 197804132009122002

** Peneliti berkewajiban:

1. Menjaga kerahasiaan identitas subyek penelitian
2. Memberitahukan status penelitian apabila penelitian berhenti di tengah jalan
3. Melaporkan kejadian serius yang tidak diinginkan
4. Peneliti tidak boleh melakukan tindakan apapun pada subyek sebelum penelitian lolos kaji etik dan *informed consent*.

@Hak cipta pada UNIPA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa menyebutkan sumbernya.
2. Memperbanyak sebagian atau seluruh isi karya tulis ini merupakan pelanggaran Undang-undang.



Lampiran 2 : Surat Izin Pengambilan Data



**KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI
UNIVERSITAS PAPUA
FAKULTAS KEDOKTERAN
KAMPUS II SORONG – PAPUA BARAT**

Jl. Raya Aimas KM 21, Kabupaten Sorong
Telp. 0821 9955 9701, E-mail: fkunipa@gmail.com

Nomor : 251 /UN42.12/DL/2019

Sorong, 5 Maret 2019

Lampiran : 1 (satu)

Perihal : Permohonan Pelaksanaan Pengambilan Data

Kepada Yth.
Berliana Sorowan Duwit
Di Tempat

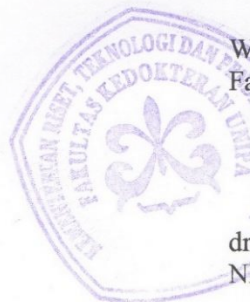
Dengan hormat,

Melalui surat ini, saya memberikan ijin untuk melakukan pelaksanaan pengambilan data berupa pengisian kuisioner untuk seluruh mahasiswa yang aktif di Program Studi Pendidikan Dokter, Fakultas Kedokteran UNIPA selama bulan Maret – April 2019. Pengambilan data ini untuk melengkapi penelitian dari:

Nama : Berliana Sorowan Duwit

Judul Penelitian : Hubungan antara jenis kelamin, performa akademik mahasiswa dan persepsi terhadap lingkungan pembelajaran di FK UNIPA.

Atas perhatian dan kerjasamanya, kami sampaikan terimakasih.



Wakil Dekan Bidang Akademik
Fakultas Kedokteran UNIPA

dr. Nurasi Lidya E. Marpaung, M.Biomed
NIP.198207292014042001

Tembusan:

1. Arsip

@Hak cipta pada UNIPA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa menyebutkan sumbernya.
2. Memperbanyak sebagian atau seluruh isi karya tulis ini merupakan pelanggaran Undang-undang.



Lampiran 3 : Lembar Persetujuan Partisipasi



LEMBAR PERSETUJUAN (*INFORMED CONSENT*)
 FAKULTAS KEDOKTERAN UNIVERSITAS PAPUA
 Jl. Raya Aimas KM 21, Kabupaten Sorong
 Sorong – Papua Barat



INFORMED CONSENT

Perkenalkan saya adalah mahasiswa Fakultas Kedokteran Universitas Papua angkatan 2014 yang bernama Berliana Sorowan Duwit. Saat ini, saya sedang melakukan penelitian untuk tugas akhir (skripsi).

Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui hubungan antara jenis kelamin dan performa akademik mahasiswa terhadap persepsi lingkungan pembelajaran di Fakultas Kedokteran Universitas Papua.

Saya meminta kesediaan saudara/i secara sukarela untuk menjadi responden dalam penelitian ini. Saya mengharapkan saudara/i dapat mengambil bagian untuk mengemukakan pendapat, pikiran dan perasaan yang sejujurnya, jawaban dari saudara/i sangat penting untuk penelitian ini. Dalam penelitian ini tidak ada penilaian benar atau salah terhadap jawaban yang diberikan dan jawaban dari saudara/i akan dijaga kerahasiaannya. Jawaban dari saudara/i tidak mempengaruhi penilaian dalam proses pendidikan. Saudara/i tidak mendapatkan keuntungan langsung dari penelitian ini tetapi informasi dari saudara/i akan berguna bagi Institusi pendidikan untuk perbaikan program pendidikan di Fakultas Kedokteran Universitas Papua menjadi lebih baik.

Penelitian ini akan menggunakan kuesioner yang terdiri dari 50 butir pernyataan dengan diberikan waktu kurang lebih 60 menit. Atas perhatian saudara/I saya ucapkan terima kasih atas kerja sama saudara/I, bila saudara/i berpartisipasi dalam penelitian ini.

Mohon saudara/i menandatangani form di bawah ini bila saudara/i setuju menjadi responden

Sorong,2019

Peneliti

Responden

Lampiran 4. Kuesioner Dundee Ready Education Environment Measure (DREEM)

KUESIONER

DUNDEE READY EDUCATION ENVIRONMENT MEASURE (DREEM)

(Versi Bahasa Indonesia)

NIM :	<input type="checkbox"/>	Laki-laki
No. Tlp/HP :	<input type="checkbox"/>	Perempuann
Angkatan :.....(e.g : 2014)		
*silahkan beri tanda (✓) pada kotak jenis kelamin yang sesuai		

PETUNJUK : Nyatakan apakah Anda *Sangat Setuju (SS)*, *Setuju (S)*, *Ragu-ragu (R)*, *Tidak Setuju (TS)* atau *Sangat Tidak Setuju (STS)* terhadap pernyataan-pernyataan di bawah ini dengan memberikan tanda (✓) pada kolom yang menurut Anda paling sesuai.

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
1.	Saya didorong untuk berpartisipasi dalam kelas					
2.	Staf pengajar berpengetahuan cukup					
3.	Terdapat sistem dukungan yang baik bagi mahasiswa yang mengalami stres					
4.	Saya terlalu lelah untuk menikmati studi ini					
5.	Strategi belajar yang berhasil untuk saya sebelumnya, terus membuahkan keberhasilan bagi saya saat ini					
6.	Staf pengajar bersikap sabar terhadap mahasiswa					
7.	Kegiatan belajar mengajar seringkali memberikan stimulasi/rangsangan					
8.	Staf pengajar mencemooh mahasiswa					
9.	Staf pengajar bersikap otoriter					
10.	Saya yakin bahwa saya dapat melewati tahun akademik ini					

20

@Hak cipta pada UNIPA



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa menyebutkan sumbernya.
2. Memperbanyak sebagian atau seluruh isi karya tulis ini merupakan pelanggaran Undang-undang.

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
11.	Suasana kegiatan belajar mengajar di bangsal/poliklinik/pusat pelayanan kesehatan					
12.	Jadwal kegiatan belajar mengajar tersusun dengan baik					
13.	Kegiatan belajar mengajar berpusatkan pada mahasiswa					
14.	Saya jarang merasa bosan terhadap studi ini					
15.	Saya memiliki teman-teman baik di fakultas ini					
16.	Kegiatan belajar mengajar membantu saya mengembangkan kompetensi saya					
17.	Perilaku menyontek merupakan masalah di fakultas ini					
18.	Staf pengajar memiliki keterampilan berkomunikasi yang baik dengan mahasiswa					
19.	Saya memiliki kehidupan sosial yang baik					
20.	Kegiatan belajar mengajar terfokus dengan baik					
21.	Saya merasa bahwa saya di persiapkan dengan baik untuk menjalani profesi saya					
22.	Kegiatan belajar mengajar membantu mengembangkan rasa percaya diri saya					
23.	Suasana perkuliahan rileks					
24.	Waktu untuk kegiatan belajar mengajar dipakai dengan baik					
25.	Kegiatan belajar mengajar terlalu menekankan pada pembelajaran mengenai informasi faktual					
26.	Pembelajaran tahun lalu merupakan persiapan yang baik untuk pembelajaran tahun ini					
27.	Saya dapat menghafalkan semua yang saya perlukan					
28.	Saya jarang merasa kesepian					
29.	Staf pengajar mampu memberikan umpan balik dengan baik kepada mahasiswa					
30.	Terdapat kesempatan bagi saya untuk mengembangkan keterampilan interpersonal					



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa menyebutkan sumbernya.
2. Memperbanyak sebagian atau seluruh isi karya tulis ini merupakan pelanggaran Undang-undang.

No.	Pernyataan	SS	S	R	TS	STS
31.	Saya telah belajar banyak mengenai empati dalam profesi saya					
32.	Disini staf pengajar memberikan kritik yang membangun					
33.	Saya merasa nyaman bersosialisasi dalam kelas					
34.	Suasana saat seminar/tutorial rileks					
35.	Saya mendapatkan pengalaman yang mengecewakan					
36.	Saya dapat berkonsentrasi dengan baik					
37.	Staf pengajar memberikan contoh-contoh yang jelas bagi saya					
38.	Saya memahami tujuan pembelajaran dengan jelas					
39.	Staf pengajar menunjukkan kemarahan dalam kelas					
40.	Staf pengajar mempersiapkan diri dengan baik untuk mengajar kelasnya					
41.	Kemampuan pemecahan masalah berkembang dengan baik di sini					
42.	Kenikmatan melampaui tekanan (stres) dalam menjalani studi					
43.	Suasana disini memotivasi saya sebagai seorang					
44.	Kegiatan belajar mengajar mendorong saya untuk menjadi pelajar yang aktif					
45.	Sebagian besar materi yang harus saya pelajari terasa relevan dengan profesi/karir dalam bidang kesehatan					
46.	Akomodasi saya menyenangkan					
47.	Pembelajaran untuk jangka panjang lebih ditekankan daripada pembelajaran untuk jangka pendek					
48.	Kegiatan belajar mengajar terlalu berpusatkan pada staf pengajar					
49.	Saya merasa dapat mengajukan pertanyaan yang saya inginkan					
50.	Para mahasiswa menjengkelkan para staf pengajar					

Lampiran 5 : Panduan Penilaian Skoring

PANDUAN PENILAIAN SKOR

Berdasarkan kuesioner di atas pada Lampiran 3, ada panduan penilaian dan pemberian skoring yang sebagai berikut:

1. Jumlah pilihan = 4, Sangat Setuju (SS), Setuju (S), Ragu-ragu (R), Tidak Setuju (TS), Sangat Tidak Setuju (STS)
2. Jumlah pertanyaan = 50 butir yang terdiri dari 5 skala dan dibagi menjadi pernyataan positif dan pernyataan negatif:
 - 1) Persepsi mahasiswa terhadap Pembelajaran (12 butir) yang terdiri dari butir pernyataan 1,7,13,16,20,22,24,25,38,44,47,48 dan memiliki skor maksimum 48.
 - Sangat Buruk (0-12)
 - Pengajar dipandang negatif (13-24)
 - Pendekatan lebih positif (25-36)
 - *Teaching highly thought of* (37-48)
 - 2) Persepsi mahasiswa terhadap Staf Pengajar (11 butir) yang terdiri dari butir pernyataan 2,6,8,9,18,29,32,37,39,40,50 dan memiliki skor maksimum 44.
 - Tak Karuan (0-11)
 - Butuh latihan ulang (12-22)
 - Pembelajaran ke arah yang benar (23-33)
 - Guru Teladan (*Model Teachers*) (34-44)
 - 3) Persepsi Mahasiswa tentang Prestasi Akademik (8 butir) yang terdiri dari butir pernyataan 5,10,21,26,27,31,41,45 dan memiliki skor maksimum 32
 - Merasa gagal total (0-8)
 - Banyak aspek negatif (9-16)
 - Merasa lebih positif (17-24)
 - Percaya diri (25-32)
 - 4) Persepsi mahasiswa terhadap Atmosfer Pembelajaran (12 butir) yang terdiri dari butir pernyataan 11, 12, 17, 23, 30, 33, 34, 35, 36, 42, 43, 49 dan memiliki skor maksimum 48
 - Lingkungan yang mengerikan (0-12)
 - Ada banyak masalah yang harus diubah (13-24)
 - Suasana lebih positif (25-36)
 - Perasaan lebih baik pada lingkungan keseluruhan (37-48)

- 5) Persepsi mahasiswa terhadap Lingkungan Sosial (7 butir) yang terdiri dari butir pernyataan 3,4,14,15,19,28,46 dan memiliki skor maksimum 28
- Sedih (0-7)
 - Bukan tempat yang bagus (8-14)
 - Tidak terlalu buruk (15-21)
 - Secara sosial sangat baik (22-28)
- a. Pernyataan positif terdiri dari butir :
- 1,2,3,5,6,7,8,10,11,12,13,14,15,16,18,19,20,21,22,23,24,26,27,28,29,30,31,32,33,34,36,37,38,40,41,42,43,44,45,46,47 dan 49
- b. Pernyataan negatif terdiri dari butir : 4,8,9,17,25,35,39,48 dan 50
3. Skor terendah = 0 → Pilihan jawaban sangat negatif
4. Skor tertinggi = 4 → Pilihan jawaban sangat positif
5. Sangat Setuju = 4, Setuju = 3, Ragu-ragu = 2, Tidak Setuju = 1, Sangat Tidak Setuju = 0
- Bila responden memilih sangat setuju pada pernyataan positif maka memiliki nilai 4.
 - Bila responden memilih sangat setuju pada pernyataan negatif yang memiliki nilai 4, maka akan “reverse” menjadi nilai 0 yang sangat tidak setuju
6. Total skor dari 5 skala likert adalah 200 :
- Sangat Buruk (0-50)
 - Banyak Masalah (51-100)
 - Lebih banyak positif dari negatif (101-150)
 - Sangat Bagus (151-200)



Lampiran 6. Hasil Analisis Statistik Uji *Mann-Whitney*

Ranks

	Jenis Kelamin	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Students_perceptions_of_Learning	Laki-laki	35	59.40	2079.00
	Perempuan	87	62.34	5424.00
	Total	122		
Students_Academic_Self_Perception	Laki-laki	35	59.26	2074.00
	Perempuan	87	62.40	5429.00
	Total	122		
Students_perceptions_of_Teachers	Laki-laki	35	63.07	2207.50
	Perempuan	87	60.87	5295.50
	Total	122		
Students_perceptions_of_Atmosphere	Laki-laki	35	70.14	2455.00
	Perempuan	87	58.02	5048.00
	Total	122		
Students_social_self_perceptions	Laki-laki	35	62.36	2182.50
	Perempuan	87	61.16	5320.50
	Total	122		

Test Statistics^a

	Students_perceptions_of_Learning	Students_Academic_Self_Perception	Students_perceptions_of_Teachers	Students_perceptions_of_Atmosphere
Mann-Whitney U	1449.000	1444.000	1467.500	1220.000
Wilcoxon W	2079.000	2074.000	5295.500	5048.000
Z	-.419	-.448	-.312	-1.720
Asymp. Sig. (2-tailed)	.675	.654	.755	.086

Ranks

Jenis Kelamin	N	Mean Rank	Sum of Ranks
Laki-laki	35	63.66	2228.00
Total_Skor_DREEM Perempuan	87	60.63	5275.00
Total	122		

Test Statistics^a

	Total_Skor_DR EEM
Mann-Whitney U	1447.000
Wilcoxon W	5275.000
Z	-.428
Asymp. Sig. (2-tailed)	.669



@Hak cipta pada UNIPA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa menyebutkan sumbernya.
2. Memperbanyak sebagian atau seluruh isi karya tulis ini merupakan pelanggaran Undang-undang.

Lampiran 7. Hasil Analisis Statistik Uji Kruskal Wallis

Ranks			
	Indeks Prestasi Kumulatif	N	Mean Rank
Students_perceptions_of_Learning	Cumlaude > 3,51	30	56.72
	Sangat Memuaskan > 2,76 - 3,5	62	63.26
	Memuaskan > 2 - 2,75	28	58.45
	Total	120	
Students_perceptions_of_Teachers	Cumlaude > 3,51	30	46.05
	Sangat Memuaskan > 2,76 - 3,5	62	63.99
	Memuaskan > 2 - 2,75	28	68.25
	Total	120	
Students_Academic_Self_Perception	Cumlaude > 3,51	30	58.23
	Sangat Memuaskan > 2,76 - 3,5	62	62.26
	Memuaskan > 2 - 2,75	28	59.04
	Total	120	
Students_perceptions_of_Atmosphere	Cumlaude > 3,51	30	52.45
	Sangat Memuaskan > 2,76 - 3,5	62	64.23
	Memuaskan > 2 - 2,75	28	60.88
	Total	120	
Students_social_self_perceptions	Cumlaude > 3,51	30	62.00
	Sangat Memuaskan > 2,76 - 3,5	62	58.21
	Memuaskan > 2 - 2,75	28	63.96
	Total	120	

Test Statistics^{a,b}

	Students_perceptions_of_Learning	Students_perceptions_of_Teachers	Students_Academic_Self_Perception	Students_perceptions_of_Atmosphere	Students_social_self_perceptions
Chi-Square	.853	7.240	.340	2.341	.611
df	2	2	2	2	2
Asymp. Sig.	.653	.027	.844	.310	.737

@Hak cipta pada UNIPA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa menyebutkan sumbernya.
2. Memperbanyak sebagian atau seluruh isi karya tulis ini merupakan pelanggaran Undang-undang.



Ranks

Indeks Prestasi Kumulatif	N	Mean Rank
Cumlaude > 3,51	30	53.52
Sangat Memuaskan > 2,76 - Total_Skor_DREEM 3,5	62	62.15
Memuaskan > 2 - 2,75	28	64.32
Total	120	

Test Statistics^{a,b}

	Total_Skor_DR EEM
Chi-Square	1.689
df	2
Asymp. Sig.	.430

@Hak cipta pada UNIPA

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh isi karya tulis ini tanpa menyebutkan sumbernya.
2. Memperbanyak sebagian atau seluruh isi karya tulis ini merupakan pelanggaran Undang-undang.

